

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan inkuiri yang fokus pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, dan deskripsi suatu fenomena. Metode ini tidak menggunakan prosedur statistik atau pendekatan kuantitatif, tetapi lebih menekankan pada analisis data kualitatif.³⁹

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*).⁴⁰ Adapun yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu terkait program kewirausahaan *outing class* di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 3.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 3, yang terletak di Jalan Perdagangan, No. 818, RT. 23, Kelurahan Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

³⁹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 14.

⁴⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Syakir Media Press, 2021), 29.

Lokasi ini dipilih karena adanya program kewirausahaan yang unik, khususnya dalam bentuk kegiatan *outing class*. Ini menjadi alasan utama karena program semacam itu jarang ditemukan di PAUD lainnya. Adapun peta lokasi penelitian ini terlihat pada gambar 3.1 dibawah ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian
(Sumber *Google Maps*)

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai subjek yang akan diteliti. Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga yang akan dikenai simpulan hasil penelitian.⁴¹ Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan 3 orang pendidik yang meliputi 2 orang guru KB, 1 orang guru TK A, dan 1 orang guru TK B di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 3.

⁴¹ Bani Eka Dartiningsih, *Gambaran Umum Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian* (Jakarta: Buku Pendamping Bimbingan Skripsi, 2016), 129.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data penelitian agar penelitian lebih terarah.⁴² Adapun objek penelitian dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pelaksanaan program kewirausahaan *outing class* di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 3.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program kewirausahaan *outing class* di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 3.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta awal yang belum bermakna apabila tidak diolah lebih lanjut. Melalui proses pengolahan, data dapat diubah menjadi informasi yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif sebagai bukti nyata dari suatu peristiwa. Data memuat keterangan rinci mengenai kejadian yang sesungguhnya, yang direpresentasikan dalam bentuk simbol, angka, aktivitas, atau peristiwa tertentu.⁴³ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data pokok dan data penunjang.

⁴² Ainun Nida Rifqi dan Ika Febrian Kristiana, “Kepemimpinan Dalam Setting Instansi Pendidikan Tinggi Sebuah Studi Kasus Pada Pemimpin/Rektor Universitas Negeri Makassar,” *Jurnal Empati* 6, no. 1 (2017): 11–16.

⁴³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 212.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data utama yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama di tempat penelitian, yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dirumuskan dalam fokus penelitian.⁴⁴ Data pokok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data pelaksanaan program kewirausahaan *outing class* di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 3.
- 2) Data faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program kewirausahaan *outing class* di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 3.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data tambahan yang diperoleh melalui perantara, bukan secara langsung dari informan, melainkan melalui penelusuran berbagai sumber seperti dokumen dan arsip resmi. Data ini berfungsi sebagai pelengkap yang memperkuat dan mendukung keberadaan data pokok.⁴⁵ Adapun data penunjang dalam penelitian ini berupa profile sekolah, jumlah pendidik, jumlah peserta didik, RPPH, RPPM, Program Semester, dokumen evaluasi, kegiatan berlangsungnya pembelajaran, dan media pembelajaran.

⁴⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 251.

⁴⁵ Syaifullah Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), 36.

2. Sumber Data

Untuk menjamin keabsahan, ketepatan, serta keterandalan data yang diperoleh, peneliti melakukan pengumpulan data dari beberapa sumber sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu kepala sekolah dan pendidik yang meliputi 2 orang guru KB, 1 orang guru TK A, dan 1 orang guru TK B di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 3.
- b. Dokumen, yaitu berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian dan informasi lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh data di lapangan agar hasil penelitian memiliki dapat bermanfaat.⁴⁶ Agar penelitian ini memberikan data dapat diverifikasi maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴⁶ Aunu Rofiq Djaelani, "Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif," *Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20, no. 1 (2013): 82–92.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap suatu keadaan atau perilaku dari objek yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data ini dipilih agar informasi atau temuan penting di lapangan dapat dicatat dengan sistematis. Dengan demikian, hasil pengamatan secara langsung di lapangan, baik itu berupa situasi ataupun peristiwa dapat dicatat sebagai data.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan dan observasi terstruktur. Peneliti berkedudukan sebagai pengamat dalam proses observasi serta memiliki pedoman yang diajukan acuan dalam menulis catatan lapangan. Kedua jenis observasi ini dipilih agar observasi berjalan terarah dan dapat mencatat data-data yang peneliti perlukan dalam proses penelitian⁴⁷. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan Outing Class di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 3.

Berikut adalah pedoman observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data, tergambar pada tabel 3.1:

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

| Sumber data | Fokus |
|-------------|---|
| Pendidik | 1. Mendeskripsikan bagaimana cara guru merencanakan program kewirausahaan <i>outing class</i> . 2. Mendeskripsikan bagaimana cara guru melaksanakan program kewirausahaan <i>outing class</i> . 3. Mendeskripsikan bagaimana cara guru mengevaluasi program kewirausahaan <i>outing class</i> . |
| Anak Didik | Mendeskripsikan bagaimana proses berlangsungnya program kewirausahaan <i>outing class</i> . |

⁴⁷ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui dialog lisan dalam bentuk tanya jawab untuk memperoleh gambaran suatu kondisi dari sudut pandang informan. Proses wawancara berlangsung secara langsung dengan tatap muka antara peneliti dan informan, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang memungkinkan diperolehnya informasi secara mendalam dan akurat.⁴⁸

Tujuan dari wawancara pada penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan informasi tambahan selain observasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat program kewirausahaan *outing class* ini. Berikut pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data, tergambar pada tabel 3.2:

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

| Sumber Data | Fokus |
|----------------|---|
| Kepala Sekolah | Perencanaan sekolah terkait SDM, sarana dan prasarana sekolah, promosi dan kerjasama. |
| Pendidik | Pelaksanaan dan faktor pendukung serta penghambat program kewirausahaan <i>outing class</i> . |

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui penelusuran berbagai dokumen yang relevan. Teknik ini digunakan untuk memperkuat sekaligus memverifikasi data yang telah diperoleh

⁴⁸ M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

melalui metode lainnya. Data hasil dokumentasi dapat berupa catatan tertulis, foto, rekaman video, serta berbagai dokumen pendukung lainnya.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan data hasil dokumentasi berupa catatan tertulis serta gambar kegiatan guru dan peserta didik untuk dianalisis sesuai data penelitian. Adapun pedoman dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, tergambar pada tabel 3.3:

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

| Sumber Data | Fokus |
|----------------|--|
| Kepala Sekolah | Sejarah singkat, profil sekolah, visi, misi, dan tujuan, sistem pendidikan, keadaan anak didik, keadaan kepala sekolah dan pendidik. |
| Pendidik | RPPH, RPPM, dokumen evaluasi, kegiatan berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dan media pembelajaran. |

F. Teknik Analisis Data

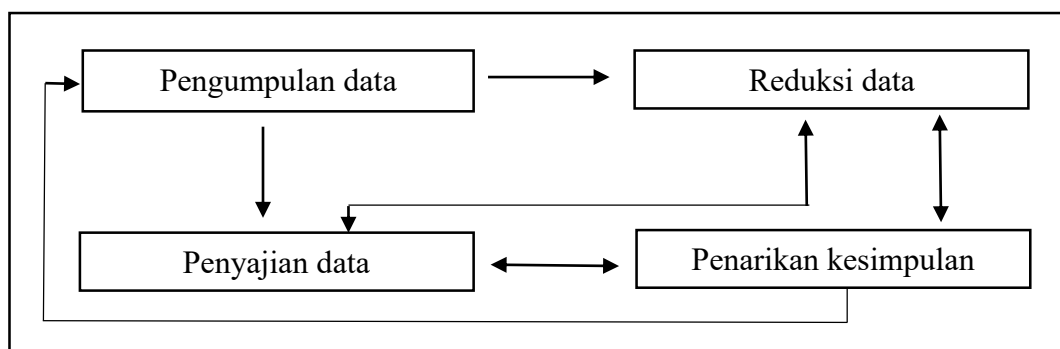
Menurut Miles dan Huberman dalam Thalib teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data, yaitu merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian Data, yaitu penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian.
Penyajian data ini berupaya menghindari data yang bertumpuk-tumpuk.

⁴⁹ Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 44–50.

3. Penarikan Kesimpulan, yaitu melakukan penarikan kesimpulan sementara.

Setelah itu, dilakukan pengecekan ulang ke lapangan karena kemungkinan masih ditemukan data baru yang berkaitan dengan hasil penelitian.⁵⁰



Gambar 3.2 Analisis data Miles dan Huberman

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan pendidik, serta dokumentasi di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 3 diseleksi dan difokuskan sesuai dengan tujuan penelitian.

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan deskripsi kegiatan. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami alur kegiatan, peran pendidik, serta respons anak didik terhadap program yang dilaksanakan.

Berdasarkan data yang disajikan, peneliti menarik kesimpulan mengenai pelaksanaan program kewirausahaan *outing class* di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 3. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi secara berkelanjutan dengan data lapangan agar hasil penelitian bersifat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁵⁰ Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles dan Huberman untuk Riset Akuntansi Budaya," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no. 1 (2022): 23–33.

G. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁵¹

1. Triangulasi Sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.
2. Triangulasi Teknik, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.
3. Triangulasi Waktu, waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 70.